

ANALISIS SEKTOR-SEKTOR POTENSIAL DALAM MENENTUKAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DI KABUPATEN BADUNG TAHUN 2001-2011

Putu Gede Bayu Nugraha Putra
I Nengah Kartika

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor mana yang memiliki potensi untuk dikembangkan serta menentukan prioritas pembangunan yang tepat di Kabupaten Badung. Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui metode dokumentasi maupun pengamatan langsung terhadap catatan, dokumen, atau beberapa *literature* yang terkait dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk *time series* yaitu data tahunan sebanyak sebelas tahun dari tahun 2001-2011, dengan menggunakan tiga analisis yaitu *Location Quotien* (LQ), Model Rasio Pertumbuhan (MRP), dan analisis *overlay*. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa sektor dominan di Kabupaten Badung adalah sektor listrik, gas, dan air bersih, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel, dan restoran, dan sektor pengangkutan dan komunikasi. Saran yang dapat disampaikan adalah sektor-sektor ekonomi yang bukan unggulan agar lebih dikembangkan lagi sehingga dapat berguna bagi kesejahteraan masyarakat, pemerataan pembangunan, dan meningkatkan PDRB serta Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung.

Kata Kunci : *Potensi, Prioritas, Unggulan*

ABSTRACT

This study aims to determine which sector has the potential to be developed as well as the right to determine development priorities in Badung. Methods of data collection in this study through the method of data collection is done through direct observation and documentation methods to record, document, or some literature related to the research. This study uses secondary data in the form of time series of annual data eleven years from 2001-2011, using three analysis namely Location Quotien (LQ), Growth Ratio Model (MRP), and overlay analysis. Of this study showed that the dominant sector in the Badung regency is electricity, gas and water, construction, trade, hotels, and restaurants, and transport and communications sectors.

Keyword: *Potential, priorities, Featured*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Sasaran dari pada pembangunan ekonomi adalah untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik serta mampu menyerap tenaga kerja yang lebih besar. Pelaksanaan pembangunan harus mampu mewujudkan pembagian pendapatan yang merata bagi seluruh masyarakat sekaligus mencegah melebarnya jurang antara yang kaya dengan yang miskin.

Pembangunan Daerah Bali merupakan suatu sistem dari pembangunan nasional yang meliputi kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara yang bertujuan meningkatkan

harkat dan martabat serta memperluas jati diri dan kepribadian masyarakat Bali dalam konteks lokal, nasional, dan global (Wahyuni, 2005:2). Sektor perdagangan, hotel, dan restoran mampu menyumbangkan terhadap pertumbuhan PDRB Provinsi Bali yang tertinggi setiap tahunnya, hal tersebut disebabkan karena Bali merupakan tempat ber kunjung nya ataupun berwisatanya wisatawan-wisatawan asing maupun lokal.

Prinsip efektif, efisien, dan bertanggung jawab dalam kajian mengenai potensi daerah sangat diperlukan, salah satunya metode untuk mengetahui sektor-sektor potensial pada suatu daerah adalah dengan metode Model Rasio Pertumbuhan (MRP). Konsep Model Rasio Pertumbuhan (MRP) adalah analisis yang digunakan untuk membandingkan pertumbuhan pendapatan suatu sektor dalam wilayah yang lebih kecil dengan wilayah yang lebih besar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahannya adalah:

1. Sektor manakah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan di Kabupaten Badung?
2. Bagaimanakah cara menentukan prioritas pembangunan yang tepat di Kabupaten Badung?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sektor ekonomi yang potensial dikembangkan di Kabupaten Badung.
2. Untuk mengetahui cara menentukan prioritas pembangunan yang tepat di Kabupaten Badung.

Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan tersebut, maka kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu pertama adalah manfaat teoritis, dimana penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, wawasan, serta pemahaman mengenai pengaplikasian teori yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi terutama mengenai sektor potensial di Kabupaten Badung dan yang kedua adalah manfaat praktis, dimana penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta menambah referensi bagi pemerintah dalam mengidentifikasi sektor potensial dalam menentukan prioritas pembangunan di Kabupaten Badung Tahun 2001-2011 dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pemerintah kebijakan untuk dapat menentukan prioritas pembangunan di Kabupaten Badung Tahun 2001-2011.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Badung dari Tahun 2001-2011, karena Kabupaten Badung memiliki distribusi PDRB tertinggi di Provinsi Bali. Distribusi persentase Kabupaten Badung, disumbangkan oleh sektor perdagangan, hotel, dan restoran karenanya perlu adanya sektor-sektor potensial yang lain yang perlu dikembangkan mengingat kejadian yang pernah mengguncang pariwisata Bali. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data menurut sumbernya yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data dalam bentuk tahunan yang telah diolah, disusun, dan diterbitkan oleh instansi terkait, seperti Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis *Location Quotien* (LQ) yang digunakan untuk mengidentifikasi sektor maupun sub sektor kegiatan ekonomi yang mempunyai potensi dan unggulan, Model Rasio Pertumbuhan (MRP) yang digunakan untuk membandingkan pertumbuhan pendapatan suatu sektor dalam wilayah yang lebih kecil dengan wilayah yang lebih besar, analisis overlay dilakukan untuk mengetahui sektor dan sub sektor potensial berdasarkan kriteria pertumbuhan (RPs dan RPr) serta kontribusinya (LQ).

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Analisis Location Quotien (LQ)****Tabel 4.1 Hasil Analisis Location Quotien (LQ) Sektor-sektor Ekonomi di Kabupaten Badung Tahun 2001-2011**

Sektor / Lapangan Usaha	LQ										
	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Pertanian	0,38	0,38	0,43	0,43	0,45	0,47	0,46	0,44	0,41	0,41	0,41
Pertambangan dan Penggalian	0,31	0,33	0,32	0,26	0,21	0,23	0,22	0,21	0,2	0,17	0,15
Industri Pengolahan	0,31	0,31	0,32	0,31	0,3	0,28	0,27	0,26	0,25	0,26	0,27
Listrik, Gas, dan Air Bersih	1,09	1,06	1,07	0,99	1,11	1,11	1,1	1,11	1,13	1,11	1,09
Bangunan	1,2	1,23	1,28	1,38	1,36	1,34	1,33	1,26	1,23	1,17	1,17
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	1,44	1,44	1,46	1,41	1,37	1,39	1,37	1,34	1,28	1,22	1,19
Pengangkutan dan Komunikasi	2,52	2,62	2,4	2,45	2,39	2,38	2,37	2,44	2,49	2,53	2,55
Jasa Keuangan dan Persewaan	0,38	0,39	0,4	0,39	0,38	0,37	0,36	0,35	0,34	0,32	0,31
Jasa-jasa	0,56	0,57	0,58	0,58	0,57	0,59	0,59	0,58	0,54	0,52	0,51

Sumber: data diolah, 2013

Sektor potensial dengan menggunakan model Location Quotien (LQ) yang terdapat di Kabupaten Badung adalah: 1) sektor listrik, gas, dan air bersih, 2) sektor bangunan, 3) sektor perdagangan, hotel, dan restoran, 4) sektor angkutan dan komunikasi. Dapat dilihat dari tahun ke tahun, hasil analisis LQ pada sektor pengangkutan dan komunikasi adalah yang tertinggi, sedangkan sektor pertambangan dan penggalian adalah yang terendah.

Hasil Analisis Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi (RPs)**Tabel 4.2 Hasil Analisis Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi (RPs)**

Sektor / Lapangan Usaha	RPs											Rata-rata
	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	
Pertanian	0,77	1,09	2,08	0,59	1,2	1,36	0,66	0,58	0,57	0,72	0,57	0,93
Pertambangan dan Penggalian	0,12	1,35	1,08	-0,87	-0,35	1,85	0,26	1,04	0,78	0,25	0,59	0,55
Industri Pengolahan	0,84	0,98	0,95	0,79	0,6	0,86	0,94	0,75	0,76	1,21	1,01	0,88
Listrik, Gas, dan Air Bersih	1,05	1,85	1,42	1,53	1,66	1,5	1,14	1,14	0,85	0,75	1,09	1,27
Bangunan	1,07	1,34	1,27	1,4	1,09	1,47	1,18	1,25	0,56	0,56	1,29	1,13
Perdagangan, Hotel, dan restoran	0,74	0,74	1,12	0,9	0,88	0,76	0,94	0,86	1,01	0,76	0,98	0,88
Pengangkutan dan komunikasi	1,36	1,06	0,1	1,23	1,14	0,98	1,23	1,34	1,32	1,47	1,09	1,12
Jasa Keuangan dan Persewaan	0,85	0,91	1,12	1,04	1,04	1,11	0,72	0,99	0,55	0,53	0,48	0,85
Jasa-jasa	1,41	1,62	1,69	0,9	0,82	1,26	0,8	0,65	0,56	0,65	0,95	0,94

Sumber: data diolah, 2013

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil analisis data dari tahun 2001-2011 sektor ekonomi di Kabupaten Badung yang memiliki rata-rata lebih dari 1 (+) dari yang terbesar sampai terkecil adalah sektor listrik, gas, dan air bersih, sektor bangunan, sektor pengangkutan dan komunikasi. Dapat dilihat pada sektor pertambangan dan penggalian

adalah yang memiliki rata-rata terendah, sedangkan pada tahun 2004 dan 2005 mengalami penurunan sebesar -0,87 persen dan -0,35 persen.

Hasil Analisis Overlay

Tabel 4.3 Hasil Analisis Overlay Sektor Ekonomi di Kabupaten Badung Tahun 2001-2011

Model Analisis Overlay	Sektor/ Lapangan Usaha								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
2001	- -	- -	- -	- +	+ +	+ +	+ +	- -	- -
2002	- -	+ -	- -	+ +	+ +	- +	- +	- -	+ -
2003	- -	- -	- -	- +	- +	+ +	- +	- -	- -
2004	+ -	+ -	- -	- -	- +	- +	- +	- -	+ -
2005	+ -	- -	+ -	- +	- +	- +	- +	- -	+ -
2006	- -	- -	- -	- +	+ +	- +	- +	- -	+ -
2007	+ -	+ -	- -	+ +	+ +	- +	- +	- -	+ -
2008	- -	+ -	+ -	- +	- +	+ +	- +	+ -	+ -
2009	- -	- -	- -	- +	- +	- +	- +	- -	+ -
2010	- -	- -	+ -	- +	- +	+ +	- +	- -	- -
2011	+ -	- -	+ -	- +	+ +	+ +	- +	- -	+ -

Sumber: data diolah, 2013

Keterangan:

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Listrik, Gas, dan Air Bersih
- 5 = Bangunan
- 6 = Perdagangan, Hotel, dan Restoran
- 7 = Pengangkutan dan Komunikasi
- 8 = Jasa Keuangan dan Persewaan
- 9 = Jasa-jasa

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil sektor unggulan dari segi pertumbuhan dan kontribusinya di Kabupaten Badung selama periode tahun 2001-2011. Dapat dilihat pada sektor jasa keuangan dan persewaan pertumbuhan dan kontribusinya negatif, kecuali pada tahun 2008 pertumbuhan pada sektor tersebut positif. Sektor yang pertumbuhan dan kontribusinya yang sebagian besar mengalami positif, yaitu pada sektor listrik, gas, dan air bersih, sektor bangunan, dan sektor perdagangan, hotel, dan restoran, hal ini disebabkan karena ketiga sektor-sektor tersebut saling membutuhkan antara sektor yang satu dengan yang lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

- 1) Sektor ekonomi yang potensial di kembangkan di Kabupaten Badung adalah sektor listrik, gas, dan air bersih, sektor bangunan, sektor perdagangan hotel dan restoran, dan sektor pengangkutan dan komunikasi.
- 2) Prioritas pembangunan di Kabupaten Badung yang tepat adalah pembangunan pada sektor listrik, gas, dan air bersih, sektor bangunan, sektor perdagangan hotel dan restoran, dan sektor pengangkutan dan komunikasi

SARAN

- 1) Pemerintah Kabupaten Badung diharapkan memprioritaskan pengolahan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di daerah dengan melihat sektor-sektor unggulan yang potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Badung yaitu dengan

mempertahankan eksistensinya. Sektor-sektor ekonomi yang bukan unggulan agar lebih dikembangkan lagi sehingga dapat berguna bagi kesejahteraan masyarakat, pemerataan pembangunan, dan meningkatkan PDRB serta Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung.

- 2) Sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Badung agar dikelola, dikembangkan, dan ditangani lebih serius sehingga mampu menghasilkan output serta nilai tambah yang maksimal dan nantinya bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

REFERENSI

- Anonym, 2011, Bali Dalam Angka 2011, BPS Provinsi Bali, Denpasar.
- Wahyuni, A.A.Mirah. 2005. Analisis Penentuan sektor Potensial di Kabupaten Badung berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto 1993-2002. *Tesis*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.